



UPAYA UNIT KREATIVITAS MAHASISWA SENI ISLAMI DALAM MENYIARKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM MELALUI SELAWAT DI UNIVERSITAS ISLAM MALANG

Muhammad Yusuf Asro¹, Adi Sudrajat², Arief Ardiansyah³

¹Universitas Islam Malang, ²Universitas Islam Malang ³Universitas Islam Malang

e-mail: ¹21901011279@unisma.ac.id, ²adi.sudrajat@unisma.ac.id,

³arief.ardiansyah@unisma.ac.id

Abstract

The relationship between art and Islamic religious education is evident as art serves as both a source of learning and a learning medium in Islamic religious education. This research focuses on examining the efforts and impacts of the Islamic Arts Student Creativity Unit in promoting the values of Islamic Education through selawat at the Islamic University of Malang. The study aims to elucidate the initiatives taken by the Islamic Arts Student Creativity Unit and their effects in disseminating the values of Islamic Education through selawat at the said university. The research employs a descriptive qualitative approach, utilizing data collection methods such as observation, interviews, and documentation.

Keyword: *Islamic Arts, Creativity Unit in broadcasting the values of Islamic Education, selawat*

A. Pendahuluan

Islam adalah agama yang menetapkan aturan bagaimana manusia harus berinteraksi baik dengan tuhan, alam semesta maupun satu sama lain. Aturan-aturan ini didasarkan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Aturan yang mengatur budaya dan seni dapat diubah sedemikian rupa sehingga masalah biasanya diselesaikan setelah muncul. Namun, Islam dan budaya, atau seni, pada akhirnya terkait dalam berbagai usaha manusia. Akibat dari hubungan tersebut, lahirlah budaya atau bentuk seni yang dipengaruhi dan diwarnai oleh Islam (Rizali, 2012).

Islam memandang kebudayaan sebagai proses yang mencakup seni. Disisi lain, budaya adalah produk dari daya cipta manusia yang pada akhirnya akan melahirkan peradaban. Karena merupakan salah satu komponen kebudayaan, seni tentu memiliki hubungan yang erat dengan pendidikan karena secara teori pendidikan merupakan proses akulturasi. Pemisahan pendidikan dari kebudayaan merusak perkembangan kebudayaan secara keseluruhan bahkan mungkin mengkhianati eksistensi proses pendidikan sebagai proses pembudayaan (Amiruddin, 2018)

Pendidikan melalui kesenian sangat erat kaitannya dengan sejarah Wali Songo yang menggunakan media kesenian untuk mendakwahkan Islam di tanah Jawa. Salah satu wali tersebut, Raden Said (Sunan Kalijaga) dianggap sebagai tokoh Wali Songo yang menjadi pelopor dalam menyebarkan dakwah Islam melalui seni dan budaya. Raden Said memanfaatkan medium seni dalam dakwahnya. Selain dalang ulung, Sunan Kalijaga terkenal memiliki karya tulis dan bentuk wayang yang menganut prinsip keislaman. Sunan Kalijaga menginstruksikan lingkungan dalam tasawuf melalui pertunjukan wayang.

Di samping Sunan Kalijaga, terdapat juga tokoh wali lain yang menyebarkan agama Islam melalui seni, yaitu Raden Maulana Makdum Ibrahim menggunakan kesenian bernama Bonang, sehingga beliau dikenal sebagai Sunan Bonang. Konon, beliau juga menciptakan tembang Tombo Ati yang kemudian dipopulerkan oleh Opick. Selanjutnya, Sunan Giri juga menciptakan tembang-tembang Islami, sementara Sunan Drajat menggunakan gamelan dan menciptakan tembang berirama pangkur sebagai media dakwahnya (Putranto, 2021).

Pendidikan merupakan tempat untuk menumbuhkan persepsi manusia yang positif sehingga manusia dapat mencapai potensi terbesarnya (KemdikbudRistek, 2021). Sedangkan menurut perspektif Islam, pendidikan dipahami dan dikembangkan berdasarkan asas dan prinsip esensial yang terdapat dalam sumber utamanya, Al-Quran dan As-Sunnah (Nudin, 2021).

Hubungan antara seni dan pendidikan agama Islam sangat kuat, seperti yang ditunjukkan oleh fakta-fakta berikut: pertama, seni dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran pendidikan agama Islam, yang diteliti dengan menggunakan perspektif sejarah. Kedua, seni dapat mendukung penyampaian isi pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran agama Islam, dengan dijadikan sebagai alat atau media pembelajaran (Habibi, 2022).

Tidak terlepas dari itu, Unit Kreativitas Mahasiswa Seni Islami atau yang sering disapa dengan nama UKM SI UNISMA ini merupakan salah satu organisasi intra kampus yang menaungi mahasiswa Universitas Islam Malang yang berminat dan mempunyai bakat dalam bidang selawat, yang mana UKM SI sendiri mempunyai motto yaitu "Memasyarakatkan selawat dan menyelawatkan masyarakat", dengan motto tersebut sudah sangat jelas bahwa tujuan UKM Seni Islami yaitu menyiarkan selawat baik di lingkup kampus Universitas Islam Malang, maupun di khalayak umum.

Selain itu, UKM SI UNISMA tidak hanya sekedar berselawat atau menjalankan organisasi saja, akan tetapi juga menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam selawat yang dibawakan UKM SI UNISMA kepada mahasiswa UNISMA.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penulisan ini meliputi: 1) Bagaimana upaya yang dilakukan oleh Unit Kreativitas Mahasiswa Seni Islami dalam menyiarkan nilai-nilai Pendidikan Islam melalui selawat di Universitas Islam Malang? 2) Bagaimana dampak dari upaya yang dilakukan oleh Unit Kreativitas Mahasiswa Seni Islami dalam menyiarkan nilai-nilai Pendidikan Islam melalui selawat di Universitas Islam Malang?

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dan mencakup kutipan dari temuan penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan penjelasan atau gambaran mengenai suatu kondisi, peristiwa, atau segala hal yang berkaitan dengan variabel yang dapat dijabarkan secara mendalam (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018).

Lokasi penelitian terletak di UKM SI UNISMA. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari sumber informan, yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, hasil observasi lapangan, dan data mengenai informan. Sementara itu, data sekunder digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh, yakni dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan sumber lainnya.

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data mencakup teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan perpanjangan pengamatan dan triangulasi.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Upaya UKM SI UNISMA Dalam Menyiarkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Selawat di Universitas Islam Malang

Upaya Upaya merupakan suatu aktivitas yang dilaksanakan guna mencapai tujuan yang diharapkan. Sesuai dengan definisi dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, upaya diartikan sebagai usaha rasional atau usaha sungguh-sungguh untuk mencapai suatu niat, mengatasi masalah, menemukan solusi, dan hal-hal yang serupa (Teguh, 2018).

Adapun Unit Kreativitas mahasiswa merupakan suatu wadah kegiatan kemahasiswaan yang bertujuan untuk mengembangkan minat, bakat, dan keahlian khusus bagi para anggotanya (Khotimah, 2015). Adapun Seni Islam ialah

manifestasi dari keindahan eksistensi yang dipandang dari sudut pandang Islam mengenai alam, kehidupan, dan manusia, yang menghasilkan harmoni yang utuh antara kebenaran dan keindahan. Umumnya, Seni Islam sering dikonotasikan dengan unsur-unsur seperti kaligrafi, arsitektur dengan kubah, atau karya seni yang menggunakan bahasa Arab, misalnya dalam bentuk nyanyian dengan lirik berbahasa Arab seperti selawat dan lain sebagainya (Wildan, 2007).

Dalam menyiarkan nilai-nilai pendidikan islam melalui selawat yang dilakukan oleh UKM SI, terdapat beberapa tahap yang dilakukan, diantaranya adalah; rutinan selawat maulid Ad-Diba'i, membuat cover lagu selawat, serta adanya peran dan kontribusi dari pembina UKM SI UNISMA.

Langkah *pertama* yang dilakukan UKM SI dalam menyiarkan nilai-nilai pendidikan Islam melalui selawat yaitu dengan mengadakan rutinan selawat maulid diba'. Diba'an, atau biasa disebut Maulid Diba' adalah tradisi membaca atau menyampaikan selawat kepada Nabi Muhammad SAW, yang dilakukan oleh masyarakat yang kebanyakan warga NU. Pembacaan selawat dilakukan secara bersama-sama bergantian. Terdapat bagian yang dibacakan secara biasa, namun pada bagian-bagian lain lebih banyak menggunakan lagu. Istilah "diba'" mengacu pada kitab berisi syair pujian karya al-Imam al-Jalil as-Sayyid as-Syaikh Abu Muhammad Abdurrahman ad-Diba'i asy-Syaibani az-Zubaidi al-Hasani. Kegiatan ini dilakukan dua kali setiap bulannya. Pelaksanaan kegiatan ini juga dilakukan di masjid-masjid serta di camp UKM SI UNISMA (Faizal, 2019).

Langkah *kedua* yaitu membuat cover lagu selawat, upaya ini merupakan tahap terpenting dalam menyiarkan nilai-nilai pendidikan melalui selawat, karena sebuah lagu yang di dengar juga dapat mengubah karakter seseorang. Pada tahap ini UKM SI menciptakan sebuah lagu berjudul "Thalabul Ilmi", lagu ini mengandung nilai pendidikan Islam baik dari segi nilai iman, nilai ibadah, dan nilai akhlak. Sehingga dengan adanya lagu ini dapat menambah semangat mahasiswa UNISMA untuk terus berjuang dalam menuntut ilmu. Selain membuat cover selawat, UKM SI juga menyebarkan selawat tersebut melalui rekaman video klip dan menyiarkannya melalui media sosial seperti youtube, instagram, dan lain sebagainya serta acara-acara yang diadakan oleh pihak kampus UNISMA maupun pihak diluar kampus UNISMA.

Selawat berasal dari bahasa Arab yang berarti doa, rahmat dari Tuhan, atau pemberian kebajikan. Jika seorang hamba melaksanakan selawat kepada Allah, maka itu berarti hamba tersebut sedang beribadah atau berdoa (memohon kepada Allah). Namun, jika Allah berselawat kepada hamba-Nya, itu menandakan bahwa

Allah memberikan rahmat-Nya kepada hamba atau melimpahkan kebaikan-Nya (Khoir, 2007).

Selain melalui upaya diatas, ada juga langkah *ketiga* yang mana langkah ini merupakan langkah terpenting bagi UKM SI dalam menyiarkan nilai-nilai pendidikan islam melalui selawat yaitu adanya peran serta kontribusi dari pembina UKM SI sendiri. Adapun peran serta kontribusi pembina UKM SI diantaranya adalah;memberikan jaringan kerjasama kepada UKM SI dalam menyiarkan nilai-nilai pendidikan Islam melalui selawat. Upaya ini bisa dilakukan melalui studi banding, mengikuti perlombaan, serta menjalin hubungan dengan rektorat, dengan cara ini diharapkan UKM SI bisa melakukan syiar selawat lebih universal, sehingga UKM SI tidak hanya melakukan syiar di lingkungan kampus UNISMA saja, akan tetapi juga bisa syiar di lembaga atau organisasi sejenisnya serta di masyarakat luas.

2. Dampak Upaya UKM SI Dalam Menyiarkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Selawat Di Universitas Islam Malang

Pengertian dampak dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah pengaruh kuat yang mendatangkan suatu akibat tertentu (baik positif maupun negatif) (KBBI, 2020). Dampak adalah setiap perubahan yang terjadi dalam lingkungan akibat adanya aktifitas manusia. Sedangkan syiar yaitu menyeru, mengajak, memanggil mengundang meminta tolong meminta memohon menamakan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendo"akan,menangisi dan meratapi (Aziz, 2009).

Syiar nilai-nilai pendidikan Islam melalui selawat merupakan suatu perwujudan hasil dari upaya yang telah dilakukan sebelum menyiarkannya. Melalui observasi dan wawancara yang dilakukan, dapat diketahui bahwasannya dalam menyiarkan nilai-nilai pendidikan Islam melalui selawat dapat menimbulkan hasil atau dampak dari upaya yang dilakukan UKM SI UNISMA dalam menyiarkan nilai-nilai pendidikan Islam melalui selawat.

Adapun dampak atau hasil dari upaya UKM SI dalam menyiarkan nilai-nilai pendidikan Islam melalui selawat adalah *pertama*, Dari segi nilai iman, mahasiswa bersemangat untuk terus belajar Al-Qur'an, masalah hasil-Nya diserahkan kepada Allah SWT. *Kedua*, dari segi nilai akhlak mahasiswa termotivasi untuk membawakan selawat yang pernah dibawakan oleh UKM SI UNISMA di masjid-masjid masyarakat sebagai puji-pujian sebelum shalat dengan nada yang sopan dan penuh ketakwaan. *Ketiga*, dari segi nilai ibadah, anggota UKM SI termotivasi untuk selalu ikut andil dalam kegiatan selawat di UKM SI UNISMA.

D. Simpulan

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Upaya UKM SI dalam menyiarkan nilai-nilai pendidikan Islam melalui selawat terdapat tiga tahapan yang dilakukan UKM SI UNISMA yaitu: Rutinan Maulid Diba', membuat lagu selawat berjudul "Tholabul Ilmi", dan menyiarkannya dengan membuat rekaman video klip selawat kemudian menyebarkannya melalui youtube, serta adanya peran serta kontribusi dari pembina UKM SI seperti memberikan jaringan kerjasama. Upaya ini bisa dilakukan melalui studi banding, mengikuti perlombaan, memberikan jalinan hubungan dengan rektorat, dengan cara ini diharapkan UKM SI bisa melakukan syiar selawat lebih universal, sehingga UKM SI tidak hanya melakukan syiar di lingkungan kampus UNISMA saja, akan tetapi juga bisa syiar di lembaga atau organisasi sejenisnya serta di masyarakat luas.

Dampak dari upaya UKM SI UNISMA dalam menyiarkan nilai-nilai pendidikan Islam tersebut adalah *pertama*, dari segi nilai iman, mahasiswa bersemangat untuk terus belajar Al-Qur'an, masalah hasil-Nya diserahkan kepada Allah Swt. *Kedua*, dari segi nilai akhlak mahasiswa termotivasi untuk membawakan selawat yang pernah dibawakan oleh UKM SI UNISMA di masjid-masjid masyarakat sebagai puji-pujian sebelum shalat dengan nada yang sopan dan penuh ketakwaan. *Ketiga*, dari segi nilai ibadah, anggota UKM SI termotivasi untuk selalu ikut andil dalam kegiatan berselawat di UKM SI UNISMA.

Daftar Rujukan

- Amiruddin, MS, 'Pendidikan Seni Dalam Islam', *Ittihad*, 2 (2018), 218-24
- Faizal, Moh, 'Kajian Kelompok Shalawat Diba'i Dan Barzanji Kelompok As-Salamah Di Dusun Bamakalah, Pamoroh, Kadur, Pamekasan', *Jurnal Al-Makrifat*, 4 (2019), 56-69
<http://www.academia.edu/3813569/Tradisi_Sunnah_dan_Bidah_Analisa_Barzanji_dalam_>
- Fita Mustafida, Wiwik Nurhayati, Ika Ratih Sulistiani, 'Penerapan Pembelajaran Tematik Kelas Rendah Di MI MIFTAHUL ULUM Gendol Sukorejo Pasuruan', *Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1 (2019), 72-81
- Gunawan Suratno, Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2004), hal. 24
- Habibi, Moh Mizan, 'Pengembangan Seni Dan Budaya Dalam Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi', *Proceeding Annual Conference on Islamic ...*, 2022, 997-1002 <<http://acied.pp-paiindonesia.org/index.php/acied/article/view/100>>
- KBBI, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dalam <http://kbbi.wed.id/dampak>,

diakses pada tanggal 28 Maret 2020

KemdikbudRistek, 'Pengertian Pendidikan (Konsep Dasar Tentang Pengertian Pendidikan)', 2021

<<https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/pengertian-pendidikan/>> [accessed 13 June 2023]

Khoir, W. (2007). Peranan Shalawat Dalam Relaksasi Pada Jamaah Majelis Rasulullah di Pancoran, 132.

Moh Ali Aziz (2009), Ilmu Dakwah Ed 1 (Cet-1 Jakarta:Kencana) h.37.

Nanang Rizali, 'Kedudukan Seni Dalam Islam', *Jurnal Kajian Seni Budaya Islam, Tsaqafa*, 1 (2012), 1-8

Nudin, Burhan, 'Pendidikan Anak Dalam Perspektif Islam', *Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia*, 2021

<<https://fis.uui.ac.id/blog/2021/12/27/pendidikan-anak-dalam-perspektif-islam/>> [accessed 13 June 2023]

Putranto, Riski, 'Metode Dakwah Sunan Kalijaga Melalui Media Seni Budaya', *Skripsi*, 14 (2021), 1-13

Teguh Aji Wicaksono, Upaya Meminimalisasikan Kendala Persiapan Pemuatan Benzene di Atas Kapal Mt. Bauhinia, Diploma Thesis, (Semarang: Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, 2018), hal. 8.

Tutik Khotimah, Agung Rifqi Hidayat, Tri Listyorini (2015). Aplikasi Manajemen Unit Kegiatan Mahasiswa Pada Universitas Muria Kudus Berbasis Web h.01

Wildan, R. (2007). Seni Dalam Prespektif Islam. *Jurnal Islam Futura*, VI (2), 78-88.

Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Metode Penelitian. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83-90.